KHATAMAN AL-QUR`AN MODEL MAJELIS *DALÂIL AL-QUR`AN* DI BANJARBARU: STUDI *LIVING QUR`AN*

SKRIPSI

OLEH:

AHMAD RIDHONI

NIM. 220103020244

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026 M/1447 H

KHATAMAN AL-QUR`AN MODEL MAJELIS *DALÂIL AL-QUR`AN* DI BANJARBARU: STUDI *LIVING QUR`AN*

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

Ahmad Ridhoni

NIM. 220103020244



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

BANJARMASIN

2026 M/1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama	: Ahmad Ridhoni
NIM	: 220103020244
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 15 November 2002
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Khatm* Al-Qur`an dalam Tradisi *Dalâil Al-Qur`an* di Majelis Banjarbaru: Studi *Living Qur`an*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Ridhoni

NIM. 220103020244

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 927/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Ahmad Ridhoni
NIM	: 220103020244
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Khatm Al-Qur`an dalam Tradisi Dalâil Al-Qur`an di Majelis Banjarbaru: Studi Living Qur`an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 24%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Mei 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Basmori, M.Ag.
NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

KHATM Al-QUR`AN DALAM TRADISI *DALÂIL* AL-QUR`AN DI MAJELIS BANJARBARU: STUDI *LIVING QUR`AN*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Ridhoni

NIM. 220103020244

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	H. Hanafi, S. Th. I, M.A
NIP. 197812272003121002	NIP. 199209202022031002

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Hj. Nurlaili, M.Ag

NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

KHATAMAN AL-QUR`AN MODEL MAJELIS *DALÂIL AL-QUR`AN* DI BANJARBARU: STUDI *LIVING QUR`AN*

Ahmad Ridhoni

NIM. 220103020244

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 30 Juni 2026

Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Basrian, M.Fil.I. (Ketua Penguji)	1.
2.	Bashori, M.Ag (Anggota 1)	2.
3.	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Anggota 2)	3.
4.	H. Hanafi, M.A (Anggota 3)	4.
5.	M. Rais Nasruddin, M.Ag (Sekretaris)	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

NIP. 197112171996031001

MOTTO

"*You are never too old to learn more than you already know and to become able to do more than you already can"* - Isaac Asimov

&

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ٢١٦

"Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui" Q.S Al-Baqarah/2: 216.

ABSTRAK

Ahmad Ridhoni, 220103020244, *Khataman Al-Qur`an Model Majelis Dalâil Al-Qur`an di Banjarbaru: Studi Living Qur`an*, Pembimbing: (I) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. (II) H. Hanafi, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Dalâil Al-Qur`an*, Khataman Al-Qur`an, *Living Qur'an*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya praktik khataman al-Qur`an dengan model Majelis *Dalâil Al-Qur`an* yang menunjukkan adanya bentuk adaptasi praktik pembacaan al-Qur`an di tengah perubahan sosial masyarakat. Khataman al-Qur`an sebagai praktik normatif dalam tradisi Islam mengalami penyesuaian bentuk pelaksanaan agar tetap relevan dengan kebutuhan jemaah tanpa menghilangkan orientasi spiritualnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk praktik khataman al-Qur`an dengan model Majelis *Dalâil Al-Qur`an* serta memahami makna yang terkandung di dalamnya bagi jemaah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dalam kajian *Living Qur`an*. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi terhadap pimpinan serta jemaah Majelis *Dalâil Al-Qur`an*. Analisis praktik dilakukan menggunakan perspektif antropologi Ronald Lukens-Bull melalui elemen *belief and text, linker interpreter, cultural broker, cognitive system*, dan *social structure*, sedangkan analisis makna menggunakan perspektif sosiologi pengetahuan Karl Mannheim melalui makna objektif, ekspresif, dan dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik khataman al-Qur`an dalam dengan model Majelis *Dalâil Al-Qur`an* dilaksanakan melalui dua bentuk, yaitu praktik personal melalui sistem *râwî* dengan pembagian bacaan yang fleksibel dan praktik komunal yang mengalami transformasi dari pembacaan bersama secara langsung menuju sistem kolektif yang lebih adaptif. Praktik tersebut menunjukkan adanya negosiasi antara ajaran normatif agama dengan realitas sosial jemaah sehingga tradisi tetap berlangsung di tengah perubahan sosial. Selain itu, pimpinan majelis berperan sebagai *linker, interpreter,* dan *cultural broker* dalam menjaga legitimasi dan keberlangsungan tradisi. Adapun makna praktik khatam al-Qur`an bagi jemaah meliputi makna objektif sebagai pembinaan religius kolektif, makna ekspresif berupa ketenangan batin dan kedekatan spiritual dengan al-Qur`an, serta makna dokumenter sebagai upaya mempertahankan budaya religius Qur`ani di tengah perubahan sosial masyarakat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah Swt, karena atas rahmat serta karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Khataman Al-Qur`an Model Majelis *Dalâil Al-Qur`an* di Banjarbaru: Studi *Living Qur`an***" dengan baik dan benar. Kesuksesan ini dapat dicapai oleh penulis karena memiliki dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2025-2029. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat merasakan fasilitas hingga titik perjuangan terakhir sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2025-2029. Terimakasih telah mengesahkan tulisan ini, sehingga penulis bisa melaksanakan sidang skripsi.
3. Najib Irsyadi, M.Hum. sebagai Ketua Pengelola Beasiswa Program Khusus Ulama. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan menjadi bagian dari Beasiswa Program Khusus Ulama, karena kesempatan ini, penulis dapat menapaki bangku perkuliahan sampai tuntas tanpa memikirkan UKT.
4. Bapak Bashori, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah memberikan persetujuan skripsi ini, sehingga penulis bisa melaksanakan sidang skripsi.

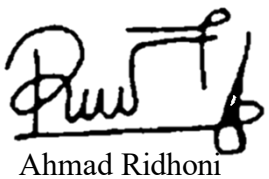
5. Bapak Dr. Dzikri Nirwana M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Penulis merasa tidak hanya dibimbing secara formal, namun penulis merasakan kasih sayang yang tulus seperti layaknya seorang orang tua terhadap anaknya, selalu senantiasa memberikan motivasi dan nasihat kehidupan kepada penulis serta menjadi pendengar yang baik dalam segala keluh kesah penulis.
6. Bapak H. Hanafi, MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan baik selama proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.
7. Rahmat Fuji Heriyanto dan Siti Misliani, Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis serta Rachel Oktaviani sebagai adik tercinta yang menjadi alasan paling kuat bagi penulis dalam berjuang selama proses berkuliah hingga titik ini dan selamanya.
8. Ustaz Maqsud Hadi Nuruddin sebagai Pimpinan Majelis *Dalail Al-Qur`an* yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait penelitian hingga selesai. Tidak ada kata yang dapat merepresentasikan rasa bersyukur penulis karena telah diberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, selain terimakasih dan doa yang tulus agar senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam setiap langkahnya.

9. Para Narasumber yang aktif di Majelis *Dalail Al-Qur`an* dengan ringan hati mau berbagi cerita serta informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat melakukan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat mahasiswa/i Program Khusus Ulama PK-18, secara khusus kepada Muhammad Muhaimin, Muhammad Romadoni, Muhammad Yazid, GD Arief Adnyana, Ahmad Permana, Ahmad Mustafa Kamal, Muhammad Akmal Maula Al-Azmi, Ahmad Qhodiri dan Muhammad Hafiz Mauluddin Hazmi yang menjadikan penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terakhir, terima kasih kepada seseorang yang telah berjuang keras selama proses penulisan ini yang diiringi dengan air keringat dan air mata. Terimakasih telah bertumbuh menjadi sosok yang lebih baik setiap harinya, telah bertahan di kala semuanya berantakan dan menerima berbagai perasaan duka yang terjadi bahkan sebelum tulisan ini selesai dengan perasaan bahagia. Sekali lagi terima kasih kepada diri sendiri.

Semoga Allah Swt selalu memberikan limpahan rahmat, kebahagiaan, keberkahan serta pahala yang berlipat ganda kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis secara pribadi dan para pembaca dikemudian hari. *Âmîn*.

Banjarmasin, 22 Mei 2026

Penulis



Ahmad Ridhoni

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	*Â*	Fathah
ـِ	*Î*	Kasrah
ـُ	*Û*	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيوان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.*Syiddah*: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	Ai	a dan i
ـَ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	*Â*	a dengan topi di atas
بِ	*Î*	i dengan topi di atas
بُ	*Û*	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. *Syiddah (Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الَّضُرْوَرة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti

oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	*Tharîqah*
2	اَلْأُمِعَة اَلْسْلَمِيَة	*Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah*
3	وَحْدَةُ الْوُجُوْد	*Wahdah al-Wujûd*

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata kerja *(fi‘il),* kata benda *(ism)* dan huruf *(harf)* ditulis terpisah.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	*dzahaba al-ustâdzu*
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	*tsabata al-ajru*
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	*al-harakah al-‘ashriyyah*
أَشْهَدُ أَنْ لَ إِلَهَ إِلَّ الل	*asyhadu an lâ ilâha illa Allâh*
مَوْلَنَا مَلِكُ الصَّالِح	*mawlânâ Malik al-Shâlih*
يُؤْثِرُكُمُ الل	*yu’tsirukum Allâh*
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّة	*al-mazhâhir al-‘aqliyyah*
حُبُّ الِسْتِطْلَعَ	*hub al-istithlâ’*
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْيُوَان	*al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân*
طَرْفُ الْعَيْ	*tharf al-‘ayni*
الْمُسَاهِةَ	*al-musâhamah*
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	*man salaka tharîqan*

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
M	Masehi
H	Hijriah
QS	Qur`an Surah
HR	Hadis Riwayat
Saw	*Shalla Allahu 'Alayhi Wa Salam*
Swt	*Subhanahu Wa Ta'ala*
RA	*Radhiya Allahu 'Anhu*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 6
D. Definisi Operasional 7
E. Penelitian Terdahulu 10
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Penulisan 25

BAB II KONSEP KHATAMAN AL-QUR`AN DAN KAJIAN *LIVING QUR`AN* **27**
A. Konsep Khataman Al-Qur`an 27
B. Kajian *Living Qur`an* 37

BAB III PRAKTIK DAN MAKNA KHATAMAN AL-QUR`AN MODEL MAJELIS *DALÂIL AL-QUR`AN* DI BANJARBARU **50**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 50
B. Profil Majelis *Dalâil Al-Qur`an* 52
C. Bentuk Praktik Khataman Al-Qur`an Model Majelis *Dalâil Al-Qur`an* ... 58
D. Pemaknaan Jemaah terhadap Khataman Al-Qur`an Majelis *Dalâil Al-Qur`an* 69
E. Analisis Praktik dan Pemaknaan Khataman Al-Qur`an model Majelis *Dalâil Al-Qur`an* 82

BAB IV PENUTUP **98**

DAFTAR PUSTAKA **100**
LAMPIRAN-LAMPIRAN **104**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP **124**